

## **BAB III METODE PENELITIAN**

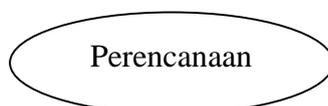
### **A. Jenis dan Tahapan Penelitian**

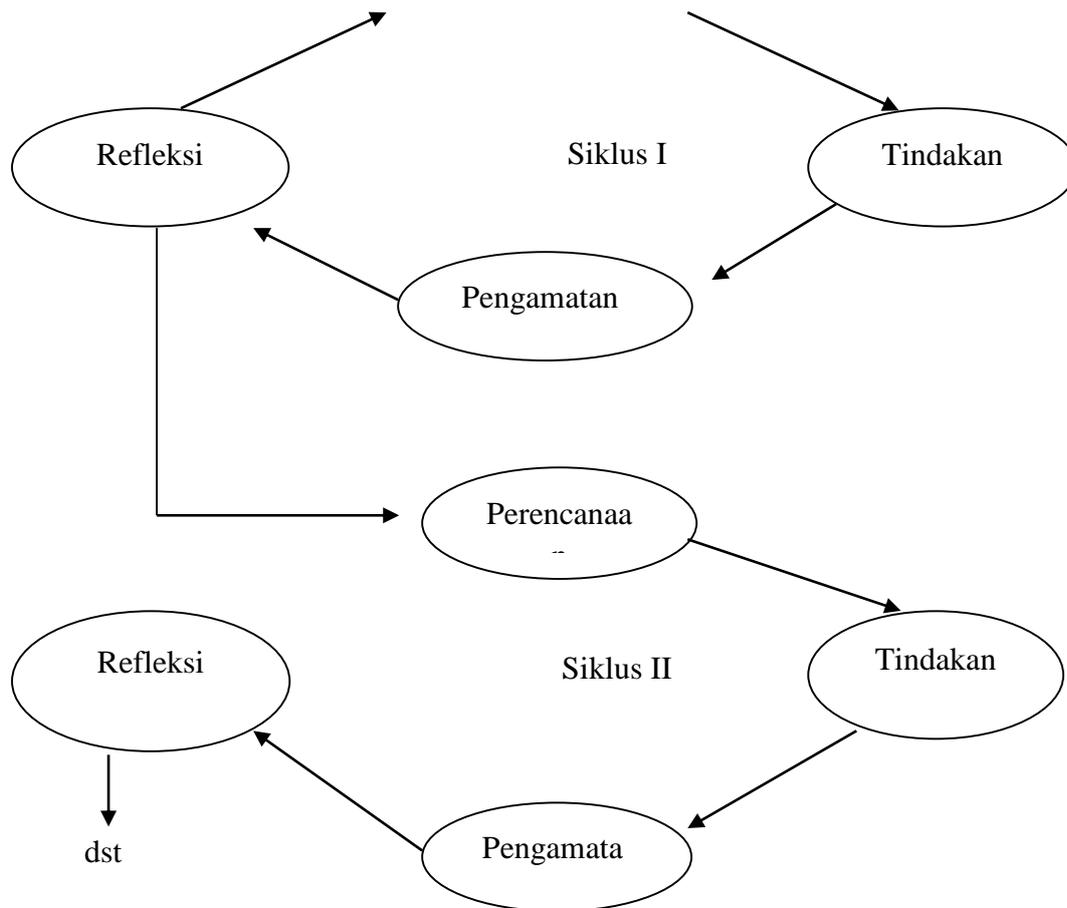
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas (Wardhani 2004:3). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan mereflesikan tindakan melalui beberapa siklus untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Kunandar, 2010: 46).

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Adapun siklusnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut:





Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Diadopsi dari Kusumah, dkk 2010:44).

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Metro Timur, Jl. Ahmad Yani No. 86 Metro Timur.

### 2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yaitu bulan Januari sampai dengan Mei, dimulai dari tahap persiapan hingga waktu pelaksanaan penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas VA SDN 01 Metro Timur dengan jumlah 27 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

### **D. Alat Pengumpulan Data**

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas V. Lembar observasi ini dipakai untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan inkuiri.
2. Tes digunakan untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan inkuiri.
3. Dokumentasi menggunakan kamera digital untuk merekam kembali aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

### **E. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis data kualitatif**

Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data dan memberikan makna tentang aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas

siswa. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing siswa, kemudian diberi tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati. Analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung persentase dari tiap-tiap indikator aktivitas yang dilakukan , digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100\%$$

P : persentase indikator aktivitas yang diharapkan

R : jumlah indikator aktivitas siswa yang dilakukan

T : jumlah total maksimum indikator aktivitas

(Sumber Purwanto, 2008: 132)

- b. Untuk menghitung nilai aktivitas setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

(Sumber Purwanto, 2008: 102)

Tabel 1. Kategori aktivitas siswa berdasarkan perolehan nilai:

No	Rentang nilai	Kategori
1	≥ 81	Sangat Aktif
2	61 – 80	Aktif
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	≤ 20	Pasif

(Sumber: Adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

c. Untuk menghitung persentase siswa aktif secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqip, dkk 2009: 41)

Tabel 2. Kategori aktivitas siswa secara klasikal:

No	Rentang nilai (%)	Kategori
1	$\geq 81$	Sangat Aktif
2	61 – 80	Aktif
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	$\leq 20$	Pasif

(Sumber: Adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

Analisis kualitatif juga digunakan untuk mendeskripsikan data tentang kinerja guru. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan lembar observasi tentang kinerja guru dalam menggunakan pendekatan inkuiri selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

(Sumber Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai:

No	Rentang nilai	Kategori
----	---------------	----------

1	$\geq 81$	Sangat baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	$\leq 20$	Sangat kurang

(Sumber: Adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

## 2. Analisis data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menghitung ketuntasan individual, nilai rata-rata, dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$a. \text{ Nilai individual} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$b. \text{ Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$c. \text{ Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)

## F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

### Siklus I:

- a) Tahap Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan kelas yaitu kelas V.
  - 2) Menetapkan waktu dimulainya penelitian tindakan kelas, yaitu pada April 2011 semester genap.
  - 3) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi IPA kelas VA sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SDN 1 Metro Timur yaitu KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).
  - 4) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
  - 5) Melengkapi peralatan/media yang akan digunakan.
  - 6) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - 7) Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes esai atau pilihan ganda untuk setiap siklus.
  - 8) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri, dengan menggunakan lembar observasi.
  - 9) Menyusun lembar observasi baik untuk siswa maupun untuk guru.
  - 10) Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.
  - 11) Menetapkan cara refleksi secara kolaboratif antara peneliti dan observer yang dilakukan secara bersama-sama dan dilakukan setiap akhir tindakan pada setiap siklusnya.
- b) Tahap Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

c) Tahap Observasi (Pengamatan)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi tentang proses kegiatan siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pengamatan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, sertakriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

**Siklus II:**

a) Tahap Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b) Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c) Tahap Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d) Tahap Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

## **G. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase siswa aktif dan kinerja guru meningkat setiap siklusnya dan ketuntasan belajar secara klasikal jika  $\geq 75\%$  dari seluruh siswa mencapai KKM, (Adaptasi dari Muslich 2007: 36). Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% (Mulyasa 2006: 209).